



KECAMATAN PEJAGOAN DALAM ANGKA 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN**

Statistics of Kebumen Regency



**KECAMATAN
PEJAGOAN
DALAM ANGKA
2022**

KECAMATAN PEJAGOAN DALAM ANGKA 2022

No. Publikasi : 33050.2217
Katalog : 1102001.3305130
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xxii + 96

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Gambar Cover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Ilustrasi Cover:

Persawahan di Kecamatan Pejagoan

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Kebumen

Dicetak oleh :

CV. Retsmart Grafindo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KECAMATAN PEJAGOAN DALAM ANGKA 2022

TIM PENYUSUN:

Pengarah:

Kus Haryono, S.ST., M.Si.

Penanggung Jawab:

Kus Haryono, S.ST., M.Si.

Penyunting:

M. Mukhaeri, SST.

Pengolah Data dan Penulis Naskah:

Rusmijati

Penata Letak:

Rusmijati

KECAMATAN PEJAGOAN DALAM ANGKA 2022

KONTRIBUTOR DATA:

1. Kementerian Agama
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Kementerian Dalam Negeri
4. Pemerintah Kecamatan/Desa
5. Badan Pusat Statistik

<https://kebumenkab.bps.go.id>

PETA KECAMATAN PEJAGOAN

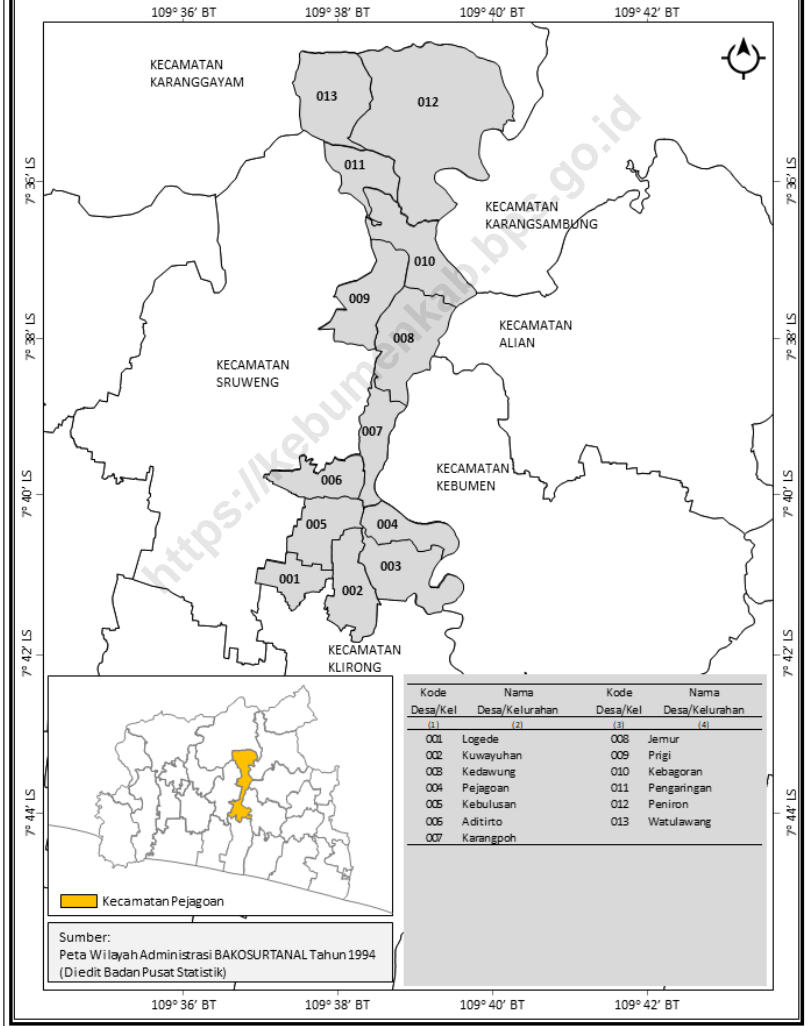


FOTO KEPALA KANTOR



KUS HARYONO, S.ST, M.Si.



SAMBUTAN

Kecamatan Pejagoan Dalam Angka Tahun 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kebumen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kebumen.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kebumen, September 2022

Kepala BPS Kabupaten Kebumen

Kus Haryono, S.ST, M.Si

KATA PENGANTAR

Penerbitan Kecamatan Pejagoan Dalam Angka Tahun 2022 merupakan salah satu edisi tahunan sebagai kelanjutan dari publikasi sebelumnya.

Data yang disajikan baik yang berupa tabel dan ulasan singkat, dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai salah satu sumber data bagi para pengguna data.

Buku ini belum sepenuhnya dapat mencukupi semua kebutuhan data, karena itu diharapkan masukan dari berbagai pihak, khususnya pengguna data guna peningkatan edisi mendatang.

Dengan diterbitkannya buku ini kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari semua pihak. Semoga buku ini bermanfaat.

Pejagoan, September 2022

Eks Koordinator Statistik
Kecamatan Pejagoan,



Nusmijati

DAFTAR ISI

PETA WILAYAH	vii
FOTO KEPALA KANTOR	ix
SAMBUTAN	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I. GEOGRAFI DAN IKLIM	1
1.1. Geografi	4
1.2. Iklim	4
BAB II. PEMERINTAHAN	11
2.1. Wilayah Administratif	14
2.2. Sumber Daya Manusia	14
BAB III. PENDUDUK	23
BAB IV. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	33
4.1. Pendidikan	37
4.2. Kesehatan	37
4.3. Perumahan dan Lingkungan	38
4.4. Agama dan Sosial lainnya	38
BAB V. PERTANIAN	65

BAB VI. PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI77

 6.1. Pariwisata81

 6.2. Transportasi81

 6.3. Komunikasi.....81

BAB VII. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN89

<https://kebumenkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

BAB I. GEOGRAFI DAN IKLIM	1
1.1. GEOGRAFI	6
Tabel 1.1.1. Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021	6
Tabel 1.1.2. Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan, Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah di Kecamatan Pejagoan, 2021	7
Tabel 1.1.3. Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021	8
1.2. KEADAAN IKLIM	9
Tabel 1.2.1. Pengamatan Unsur Iklim per Bulan di Stasiun Pejagoan, 2021	9
BAB II. PEMERINTAHAN	11
2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF	17
Tabel 2.1.1. Jumlah Dusun, RW, dan RT per Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021	17
2.2. SUMBER DAYA MANUSIA	18
Tabel 2.2.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2021.....	18
Tabel 2.2.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Pejagoan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021	19
Tabel 2.2.3. Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan dan Jenis Jabatannya di Kecamatan Pejagoan, 2021	20
BAB III. PENDUDUK	23
Tabel 3.1. Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021	29

Tabel 3.2.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pejagoan, 2021	31
Tabel 3.3.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktif dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pejagoan, 2021	32
BAB IV. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT		33
4.1. PENDIDIKAN		42
Tabel 4.1.1.	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pejagoan, 2019-2021	42
Tabel 4.1.2.	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pejagoan, 2020/2021 dan 2021/2022	43
Tabel 4.1.3.	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pejagoan, 2020/2021 dan 2021/2022	44
Tabel 4.1.4.	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pejagoan, 2020/2021 dan 2021/2022	45
4.2. KESEHATAN		46
Tabel 4.2.1.	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Pejagoan, 2019-2021	46
Tabel 4.2.2.	Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2019 dan 2020	47
4.3. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN		48
Tabel 4.3.1.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pejagoan, 2019–2021	48
Tabel 4.3.2.	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Pejagoan, 2021	49
Tabel 4.3.3.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2019–2021	50
Tabel 4.3.4.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pejagoan, 2019–2021	51

Tabel 4.3.5.	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pejagoan, 2021	52
--------------	---	----

4.4. SOSIAL LAINNYA..... 53

Tabel 4.4.1.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Tempat Peribadatan di Kecamatan Pejagoan, 2021	53
Tabel 4.4.2.	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Pejagoan, 2020	55
Tabel 4.4.3.	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Pejagoan, 2020.....	58
Tabel 4.4.4.	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021	61
Tabel 4.4.5.	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Pejagoan, 2021	63

BAB V. PERTANIAN 65

Tabel 5.1.	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pejagoan (ha), 2019–2021	70
Tabel 5.2.	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pejagoan (kuintal), 2019–2021	71
Tabel 5.3.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pejagoan (m ²), 2019–2021	72
Tabel 5.4.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pejagoan (kg), 2019–2021	73
Tabel 5.5.	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pejagoan (m ²), 2019–2021	74
Tabel 5.6.	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pejagoan (tangkai), 2019–2021	75
Tabel 5.7.	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pejagoan (kuintal), 2018–2020.....	76

BAB VI. PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI	77
6.1. PARIWISATA	82
Tabel 6.1. Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Pejagoan, 2021	82
6.2. TRANSPORTASI	84
Tabel 6.2. Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021	84
6.3. KOMUNIKASI	86
Tabel 6.3.1. Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021	86
Tabel 6.3.2. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara Telepon Seluler (BTS) dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021	87
Tabel 6.3.3. Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021	88
BAB VII. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN	89
Tabel 7.1. Banyaknya Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Jenisnya Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021	93
Tabel 7.2. Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Pejagoan, 2021	94
Tabel 7.3. Banyaknya Sarana/Prasarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Pejagoan, 2021	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan (Km), 2021	5
Gambar 2.1.	Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021	16
Gambar 3.1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021	28
Gambar 4.1.	Jumlah Murid, Sekolah, dan Rasio Murid-Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Pejagoan, 2021	40
Gambar 4.2.	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Pejagoan, 2021	41

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Luas Wilayah

Desa Terluas

27,50%

Peniron

34,58
km²

Desa Terkecil

3,48%

Logede

Jarak Kantor Desa ke Ibukota Kecamatan

Desa Terjauh

15 km

Watulawang

Ibukota
Kecamatan

Desa Terdekat

1 km

Pejagoan

Jarak Kantor Desa ke Ibukota Kabupaten

Desa Terjauh

16 km

Watulawan

Ibukota
Kabupaten

Desa Terdekat

1 km

Pejagoan

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kecamatan Pejagoan terletak antara $7^{\circ} 41' 48''$ - $7^{\circ} 34' 12''$ Lintang Selatan dan $109^{\circ} 36' 57''$ - $109^{\circ} 40' 11''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Pejagoan memiliki batas-batas: Utara - Kecamatan Karanggayam; Selatan - Kecamatan Klirong; Barat - Kecamatan Sruweng; Timur - Kecamatan Kebumen dan Alian.
3. Kecamatan Pejagoan terdiri dari 13 desa yaitu: Desa Logede, Kuwayuhan, Kedawung, Pejagoan, Kebulusan, Aditirto, Karangpoh, Jemur, Prigi, Kebagoran, Pengaringan, Peniron, dan Watulawang

ULASAN

1.1. Geografi

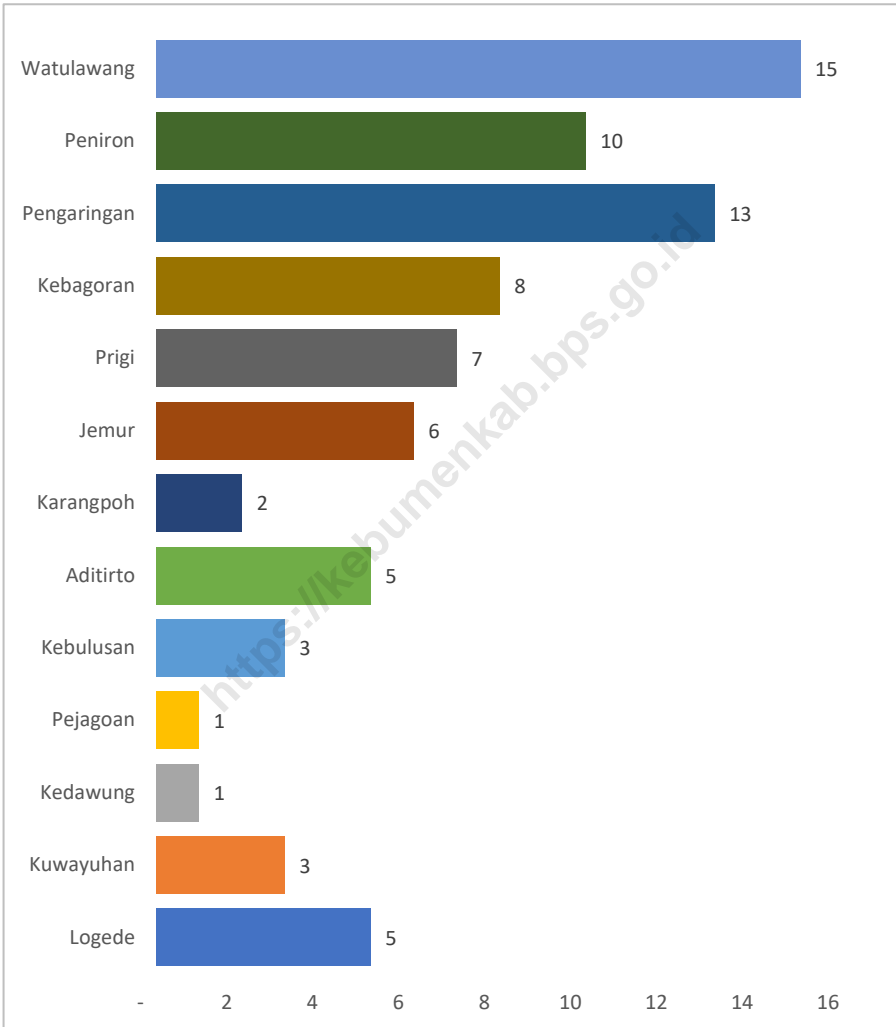
Kecamatan Pejagoan merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Kebumen yang terletak antara 7° 41' 48" - 7° 34' 12" Lintang Selatan dan 109° 36' 57" - 109° 40' 11" Bujur Timur. Sedangkan batas-batas wilayahnya sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Karanggayam, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sadang, Alian, dan Kebumen, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Klirong dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sruweng.

Wilayah Kecamatan Pejagoan terletak pada ketinggian antara 19 meter sampai dengan 268 meter di atas permukaan air laut. Topografi wilayahnya sebagian besar merupakan wilayah lereng dan hanya sebagian kecil yang merupakan daerah dataran. Sedang luas Kecamatan Pejagoan adalah 3.458 Ha terdiri dari lahan sawah sebesar 20,45 persen dan lahan bukan sawah sebesar 79,55 persen dari luas wilayah Kecamatan.

Desa Peniron adalah desa terluas di Kecamatan Pejagoan, luasnya mencapai 9,51 km² atau 27,50 persen dari luas kecamatan. Sedang desa terkecil ada dua desa, yaitu Desa Logede dengan luas wilayah sebesar 1,20 km² atau 3,48 persen dari luas kecamatan

1.2. Iklim

Gambar 1.1. Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan (Km), 2021



Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

1.1. GEOGRAFI

Tabel 1.1.1. Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Logede	1,20	3,48
Kuwayuhan	1,87	5,41
Kedawung	2,58	7,47
Pejagoan	1,36	3,93
Kebulusan	1,88	5,43
Aditirto	1,58	4,57
Karangpoh	1,39	4,02
Jemur	2,78	8,03
Prigi	2,10	6,07
Kebagoran	3,05	8,83
Pengaringan	1,53	4,41
Peniron	9,51	27,50
Watulawang	3,75	10,84
Pejagoan	34,58	100,00

Catatan:

Sumber: BPP Pertanian Wilayah Kecamatan Pejagoan

Tabel 1.1.2. Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan, Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Lahan Sawah (ha)	Lahan Bukan Sawah (ha)	Jumlah (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Logede	59,00	61,30	120,30
Kuwayuhan	99,00	88,00	187,00
Kedawung	72,00	186,20	258,20
Pejagoan	7,00	129,00	136,00
Kebulusan	86,00	101,86	187,86
Aditirto	36,00	122,00	158,00
Karangpoh	10,00	129,00	139,00
Jemur	30,50	247,10	277,60
Prigi	10,50	199,50	210,00
Kebagoran	75,00	230,44	305,44
Pengaringan	28,00	124,60	152,60
Peniron	175,00	776,00	951,00
Watulawang	19,00	356,00	375,00
Pejagoan	707,00	2 751,00	3 458,00

Catatan:

Sumber: BPP Pertanian Wilayah Kecamatan Pejagoan

Tabel 1.1.3. Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
(1)	(2)	(3)
Logede	5	5
Kuwayuhan	3	4
Kedawung	1	3
Pejagoan	1	1
Kebulusan	3	4
Aditirto	5	3
Karangpoh	2	3
Jemur	6	6
Prigi	7	8
Kebagoran	8	9
Pengaringan	13	13
Peniron	10	12
Watulawang	15	16

Catatan:

Sumber: BPP Pertanian Wilayah Kecamatan Pejagoan

1.2. KEADAAN IKLIM

Tabel 1.2.1. Pengamatan Unsur Iklim per Bulan di Stasiun Pejagoan, 2021

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan
(1)	(2)	(3)
Januari
Februari
Maret
April
Mei
Juni
Juli
Agustus
September
Oktober
November
Desember

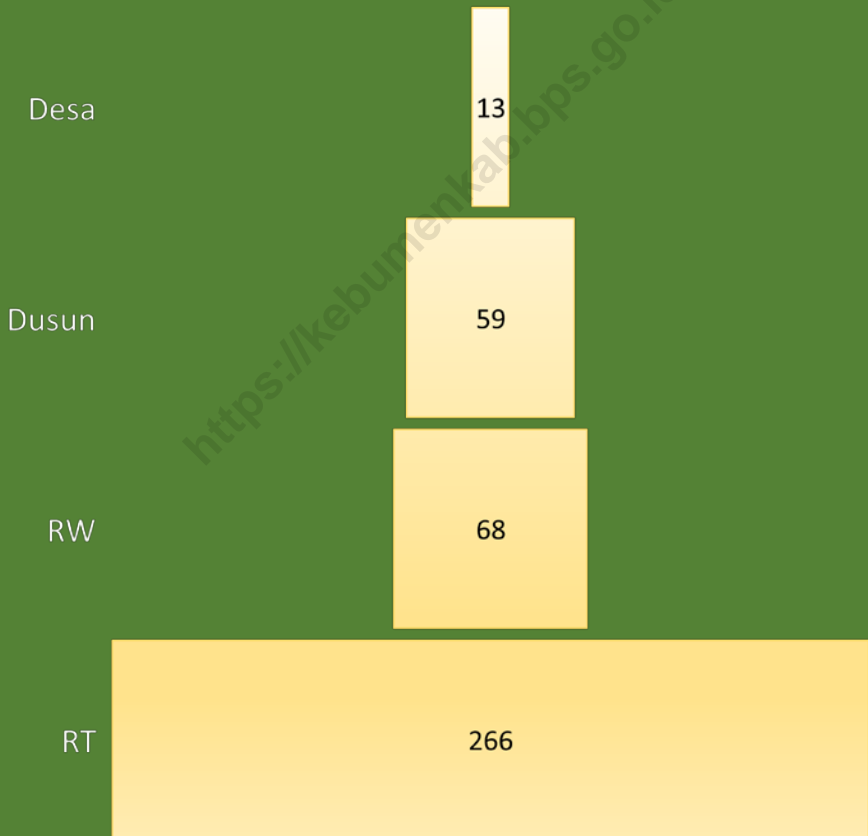
Catatan:

Sumber: BPP Pertanian Wilayah Kecamatan Pejagoan

2

PEMERINTAHAN

Jumlah Desa, Dusun, RW, dan RT



PENJELASAN TEKNIS

1. Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah satuan kesatuan hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Kelapa desa dipilih oleh rakyat setempat dan bersama lembaga musyawarah desa menentukan anggaran pendapatan dan belanja desanya.
2. Badan Perwakilan Desa (BPD)/Dewan Kelurahan : suatu lembaga permusyawaratan/permufakatan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga ke-masyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan.
3. Rukun Warga (RW)/Rukun Tetangga (RT) : organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan pembangunan kemasyarakatan di desa dan kelurahan.
4. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 kepala keluarga (KK) untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 1983 Tentang Pembentukan Rukun Tetangga dan Rukun Warga.

ULASAN

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah satuan kesatuan hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Kepala desa dipilih oleh rakyat setempat dan bersama lembaga musyawarah desa menentukan anggaran pendapatan dan belanja desanya.

2.1. Wilayah Administratif

Rukun Warga (RW)/Rukun Tetangga (RT) : organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan pembangunan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Selain RW dan RT masih ada lagi satuan wilayah dibawah desa yang disebut dusun.

Jumlah dusun di Kecamatan Pejagoan sebanyak 59, jumlah RW sebanyak 68 dan jumlah RT sebanyak 266. Desa Peniron memiliki jumlah RT terbanyak dengan 46 RT dan Desa Pengaringan paling sedikit jumlah RT-nya dengan 6 RT.

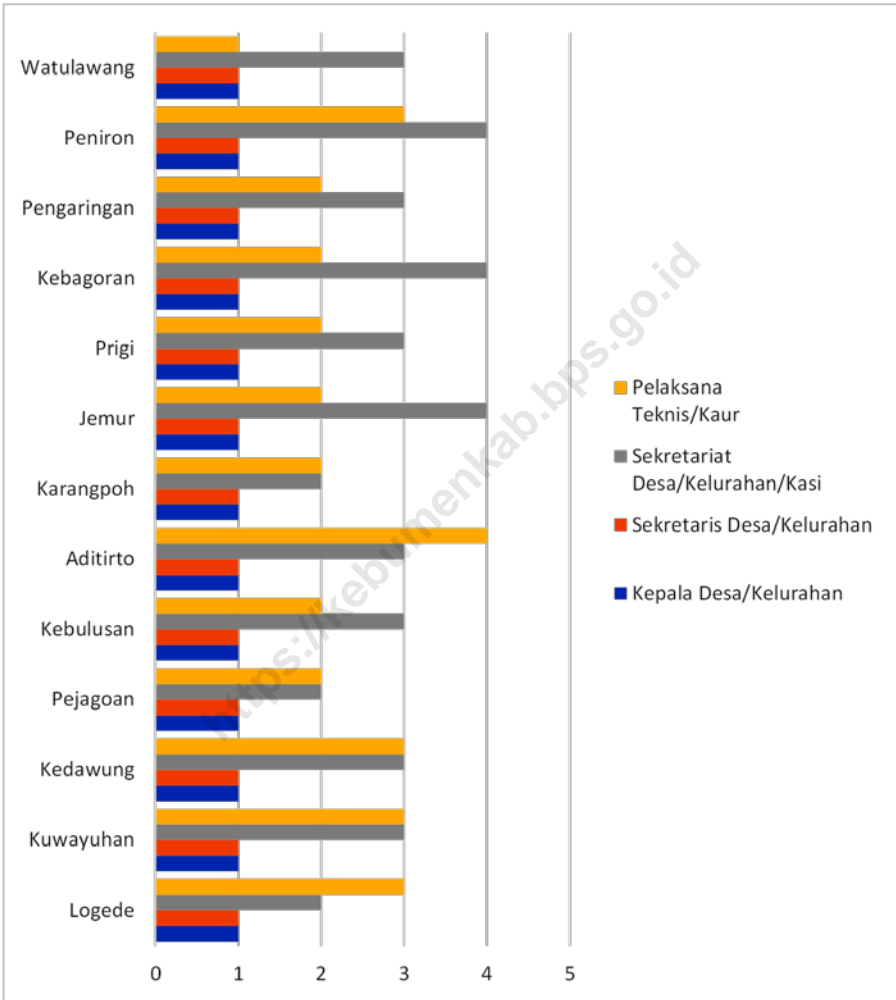
2.2. Sumber Daya Manusia

Wilayah Kecamatan Pejagoan yang terdiri dari 13 desa, semuanya berstatus desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa. Untuk pengangkatan sebagai kepala desa dilaksanakan melalui pemilihan kepala desa yang dilakukan oleh masyarakat dengan memilih secara langsung. Untuk pengangkatan perangkat desa baik kepala urusan, kepala dusun maupun perangkat lainnya dilakukan test, baik secara tertulis maupun praktek oleh panitia tingkat desa.

Dalam melaksanakan tugas pemerintahan desa didukung oleh aparat pemerintahan desa sebanyak 96 orang, yang terdiri dari kepala desa sebanyak 13 orang, sekretaris desa sebanyak 13 orang, dan aparat lainnya 70 orang.

<https://kebumenkab.bps.go.id>

Gambar 2.1. Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021



Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF

Tabel 2.1.1. Jumlah Dusun, RW, dan RT per Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
Logede	4	5	18
Kuwayuhan	7	8	24
Kedawung	8	8	40
Pejagoan	6	8	34
Kebulusan	4	4	17
Aditirto	2	2	10
Karangpoh	4	4	12
Jemur	5	6	26
Prigi	3	3	12
Kebagoran	4	4	11
Pengaringan	2	2	6
Peniron	8	12	46
Watulawang	2	2	10
Pejagoan	59	68	266

Catatan:

Sumber: Kantor Desa di Kecamatan Pejagoan

2.2. SUMBER DAYA MANUSIA

Tabel 2.2.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah
(1)	(2)
Pemerintah Kecamatan Pejagoan	16
Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	34
Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	234
Logede	...
Kuwayuhan	...
Kedawung	...
Pejagoan	...
Kebulusan	...
Aditirto	...
Karangpoh	...
Jemur	...
Prigi	...
Kebagoran	...
Pengaringan	...
Peniron	...
Watulawang	...
Pejagoan	284

Catatan:

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kebumen
(<https://simpeg.kebumenkab.go.id/web/2022/>)

Tabel 2.2.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Pejagoan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah
(1)	(2)
Sekolah Dasar (SD)	1
SMP/ sederajat	6
SMA/ sederajat	29
Diploma I/ Akta I	-
Diploma II/ Akta II	4
Diploma III/ Akta III	22
Diploma IV/ Akta IV/ S1/ Sarjana	207
S2/ Pasca Sarjana	15
Pejagoan	284

Catatan:

*Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kebumen
(<https://simpeg.kebumenkab.go.id/web/2022/>)*

Tabel 2.2.3. Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan dan Jenis Jabatannya di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Kepala Desa/ Kelurahan	Sekretaris Desa/ Kelurahan	Sekretariat Desa/Kelurahan/ Kasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Logede	1	1	2
Kuwayuhan	1	1	3
Kedawung	1	1	3
Pejagoan	1	1	2
Kebulusan	1	1	2
Aditirto	1	1	2
Karangpoh	1	1	3
Jemur	1	1	4
Prigi	1	1	3
Kebagoran	1	1	4
Pengaringan	1	1	3
Peniron	1	1	4
Watulawang	1	1	3
Pejagoan	13	13	38

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Lanjutan Tabel 2.2.3.

Desa/Kelurahan	Pelaksana Teknis	Pelaksana Kewilayahan	Pegawai desa/kelurahan lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
Logede	3	27	25
Kuwayuhan	3	38	6
Kedawung	3	54	52
Pejagoan	2	46	33
Kebulusan	2	25	25
Aditirto	2	14	16
Karangpoh	2	16	34
Jemur	2	30	22
Prigi	2	15	10
Kebagoran	2	13	18
Pengaringan	2	7	10
Peniron	3	52	29
Watulawang	2	12	10
Pejagoan	30	349	290

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

3

PENDUDUK

JUMLAH PENDUDUK KECAMATAN PEJAGOAN

(Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2021)

56,31
ribu jiwa

Penduduk Usia 0-14 tahun

23,54%

Penduduk Usia 15-64 tahun

68,90%

Penduduk Usia 65 tahun keatas

7,56%

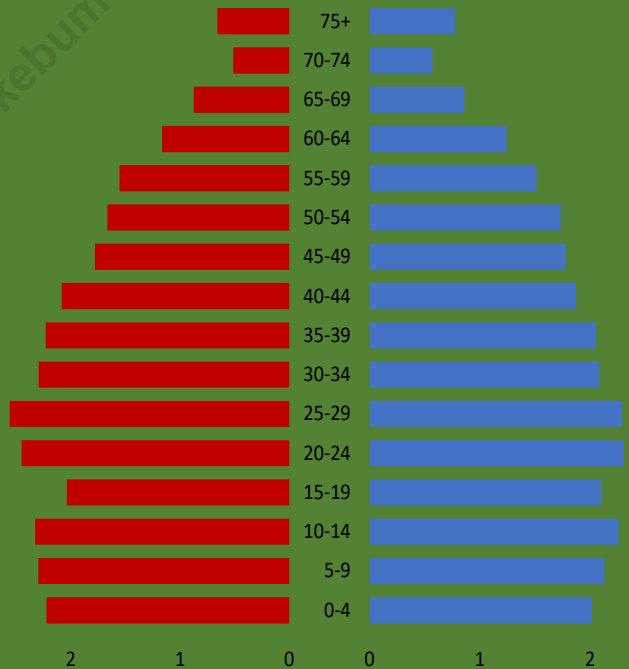


Rasio jenis kelamin

104

Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan

Komposisi Penduduk Kecamatan Pejagoan



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

PENDUDUK

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

ULASAN

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010 dan 2020.

Jumlah penduduk di Kecamatan Pejagoan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 56,31 ribu orang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 26,64 ribu orang (50,94%) dan penduduk perempuan sebanyak 25,66 ribu orang (49,06%). Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa sex rasio penduduk Kecamatan Pejagoan adalah 104 artinya terdapat 104 orang penduduk laki-laki setiap 100 penduduk perempuan.

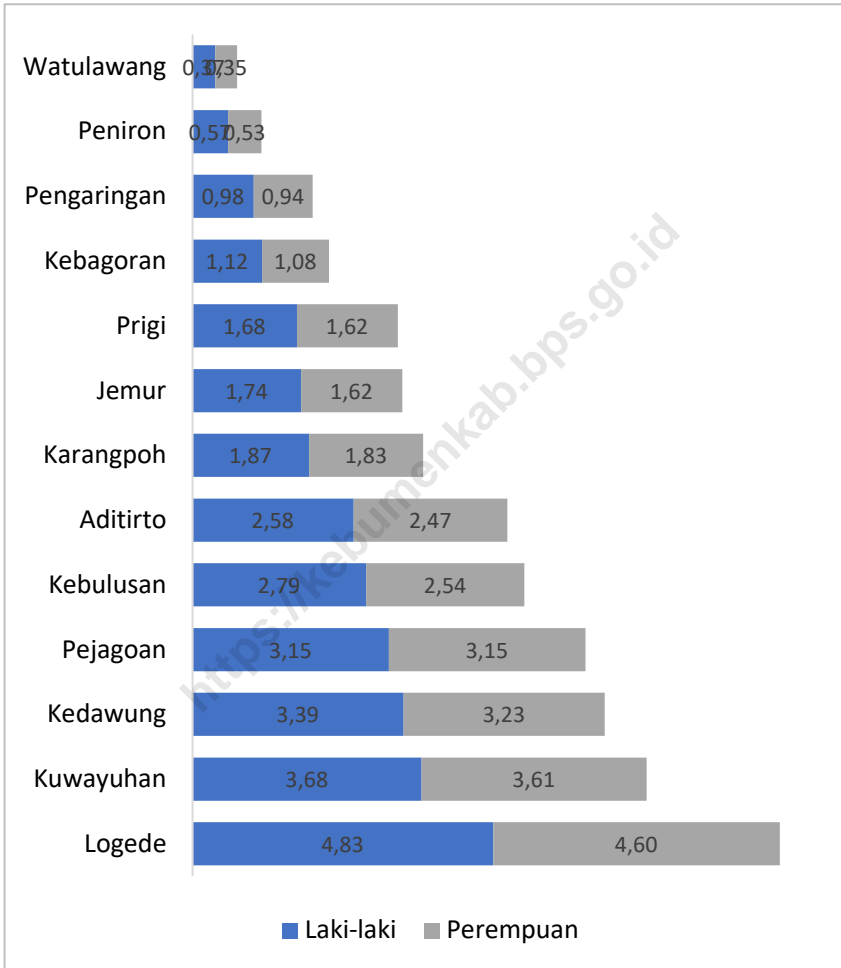
Desa Gunungmujil memiliki jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Pejagoan yaitu 4,14 ribu orang atau sebesar 7,92 persen dari total penduduk kecamatan, sedangkan yang terendah adalah Desa Serut dengan jumlah penduduk sebanyak 1,38 ribu orang atau sebesar 2,63 persen dari total penduduk kecamatan.

Sedangkan untuk sex rasio penduduk yang tertinggi adalah Desa Harjodowo dan Sidomukti yaitu sebesar 111 dan yang terendah di Desa Tambaksari sebesar 97.

Untuk kepadatan penduduk, dengan luas wilayah Kecamatan Pejagoan sebesar 33,84 km² maka dapat diketahui bahwa kepadatan penduduk Kecamatan Pejagoan adalah sebesar 1.545 jiwa/km². Desa dengan penduduk terpadat adalah Desa Lemahduwur dengan kepadatan penduduk sebesar 2.728 jiwa/km², dan desa yang terjarang penduduknya adalah Desa Purwodadi dengan kepadatan penduduk sebesar 809 jiwa/km².

Dari struktur umur penduduk Kecamatan Pejagoan terdiri dari penduduk usia muda (0-14 tahun) sebanyak 11,84 ribu jiwa atau 22,65 persen, kelompok usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 35,97 ribu jiwa atau 68,79 persen dan kelompok lanjut usia sebanyak 4,48 ribu jiwa. Angka beban tanggungan (*dependency ratio*) Kecamatan Pejagoan tahun 2021 sebesar 45,36 persen artinya setiap 100 orang penduduk yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 45 orang yang belum produktif atau dianggap tidak produktif lagi.

Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021



Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2021

Tabel 3.1. Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Penduduk (000 jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Logede	1,87	1,83	3,70
Kuwayuhan	3,68	3,61	7,29
Kedawung	4,83	4,60	9,42
Pejagoan	3,15	3,15	6,31
Kebulusan	2,58	2,47	5,05
Aditirto	1,68	1,62	3,29
Karangpoh	1,74	1,62	3,37
Jemur	2,79	2,54	5,33
Prigi	1,12	1,08	2,19
Kebagoran	0,98	0,94	1,93
Pengaringan	0,37	0,35	0,72
Peniron	3,39	3,23	6,62
Watulawang	0,57	0,53	1,10
Pejagoan	28,74	27,57	56,31

Catatan:

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2021

Lanjutan Tabel 3.1.

Desa/Kelurahan	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)
Logede	6,57	3 077	102
Kuwayuhan	12,94	3 896	102
Kedawung	16,73	3 649	105
Pejagoan	11,20	4 637	100
Kebulusan	8,98	2 690	105
Aditirto	5,85	2 085	103
Karangpoh	5,98	2 422	107
Jemur	9,46	1 918	110
Prigi	3,89	1 043	104
Kebagoran	3,42	631	104
Pengaringan	1,27	470	105
Peniron	11,75	696	105
Watulawang	1,96	294	107
Pejagoan	100,00	1 628	104

Catatan:

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2021

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Jenis Kelamin (000 jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2,23	2,02	4,24
5-9	2,30	2,13	4,43
10-14	2,33	2,26	4,59
15-19	2,04	2,10	4,14
20-24	2,45	2,30	4,76
25-29	2,56	2,29	4,85
30-34	2,30	2,08	4,38
35-39	2,23	2,05	4,28
40-44	2,09	1,87	3,96
45-49	1,78	1,78	3,56
50-54	1,67	1,73	3,40
55-59	1,56	1,51	3,07
60-64	1,17	1,24	2,41
65-69	0,88	0,86	1,74
70-74	0,51	0,57	1,08
75+	0,66	0,78	1,44
Pejagoan	28,74	27,57	56,31

Catatan:

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2021

Tabel 3.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktif dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	6,86	6,40	13,26
15-64	19,84	18,96	38,80
65+	2,05	2,21	4,26
Pejagoan	28,74	27,57	56,31

Catatan:

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2021

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Keberadaan Fasilitas Pendidikan



Seluruh desa di Kecamatan Pejagoan sudah terdapat fasilitas pendidikan setingkat sekolah dasar



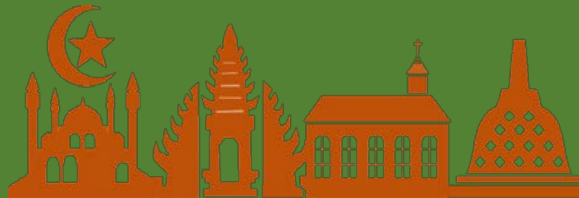
7 dari 13 desa di Kecamatan Pejagoan sudah terdapat fasilitas pendidikan setingkat sekolah menengah pertama



2 dari 13 desa di Kecamatan Pejagoan sudah terdapat fasilitas pendidikan setingkat sekolah menengah atas

Jumlah Tempat Ibadah

Di wilayah Kecamatan Pejagoan terdapat
48 buah masjid
193 buah musholla
1 buah gereja kristen



Keberadaan Fasilitas Kesehatan

Dari 13 desa di Kecamatan Pejagoan
1 desa terdapat puskesmas
3 desa terdapat apotek



PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas: 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.
3. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
 - a. Perguruan Tinggi Negeri adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah.
 - b. Perguruan Tinggi Swasta adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.
 - c. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi.

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

- d. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

<https://kebumenkab.bps.go.id>

ULASAN

4.1. Pendidikan

Ketersediaan sarana pendidikan yang ada di wilayah Kecamatan Pejagoan berpengaruh terhadap tingkat pendidikan penduduk, hal ini dikarenakan jarak tempuh dari tempat tinggal penduduk ke lokasi pendidikan akan menjadi perhitungan dalam menentukan pilihan sekolah.

Sarana pendidikan pra sekolah yang terdiri dari Taman Kanak-Kanak (TK) dan Roudatul Atfal (RA) sudah merata di semua desa di Kecamatan Pejagoan. Jumlah TK dan RA tercatat sebanyak 24 unit dengan jumlah murid sebanyak 867 orang dan jumlah guru sebanyak 50 orang.

Pada jenjang Sekolah Dasar, baik yang di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Sekolah Dasar (SD) maupun yang dibawah Kementerian Agama yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI). Di Kecamatan Pejagoan tercatat sebanyak 32 unit SD/MI dengan jumlah murid sebanyak 5.078 orang yang diampu oleh guru sebanyak 276 orang.

Pada jenjang SLTP terdiri dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 7 unit SMP/MTs, dengan jumlah murid sebanyak 1.817 orang yang diampu oleh 129 orang guru.

Pada jenjang SLTA, terdapat 2 unit sekolah, yang terdiri dari 1 unit SMA dan 1 unit SMK. Jumlah murid pada jenjang ini tercatat sebanyak 934 orang, sedangkan jumlah guru sebanyak 59 orang.

4.2. Kesehatan

Pusat Kesehatan Masyarakat, disingkat Puskesmas, adalah organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk

masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Dalam pelayanan kesehatan di Kecamatan Pejagoan terdapat 1 Puskesmas Rawat Inap dan 3 unit Apotek.

4.3. Perumahan dan Lingkungan

Pada tahun 2021 di Kecamatan Pejagoan angka elektrisitas mencapai 99,97 persen, dari jumlah keluarga yang tercatat sebanyak 15.874 keluarga 15.870 keluarga sudah menggunakan listrik.

Dari 13 desa yang ada di Kecamatan Pejagoan, seluruhnya sudah terdapat penerangan jalan utama desa. Sedangkan untuk sumber penerangan jalan utama desa, 6 desa menggunakan listrik yang diusahakan pemerintah dan 7 desa lainnya bersumber dari listrik yang diusahakan oleh non-pemerintah.

Jenis bahan bakar yang digunakan sebagian besar keluarga untuk keperluan memasak, 13 desa di Kecamatan Pejagoan adalah LPG 3 kg, sedang di 2 desa lainnya masih menggunakan kayu bakar.

Untuk tempat buang air besar sebagian besar keluarga, di semua desa di Kecamatan Pejagoan sudah menggunakan jamban sendiri.

Sedangkan untuk sumber air sebagian besar keluarga, baik untuk memasak maupun mandi/cuci, di 10 desa di Kecamatan Pejagoan bersumber dari sumur. Baru 1 desa yang menggunakan ledeng meteran, sedang di 2 desa lagi masih menggunakan air dari mata air.

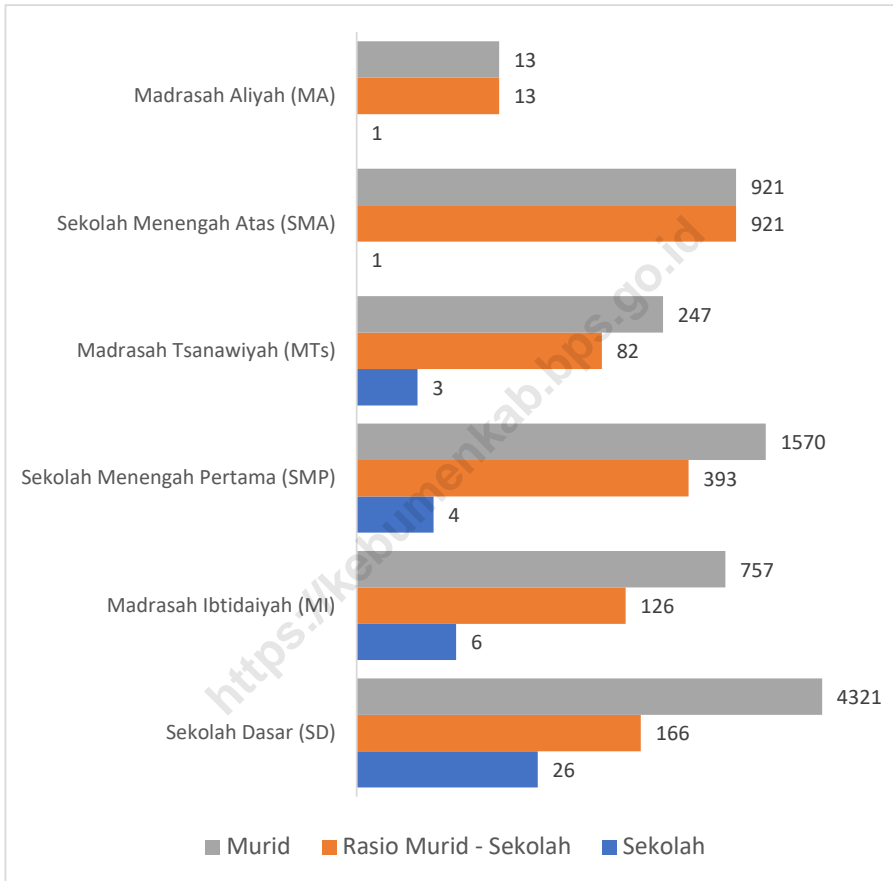
4.4. Agama dan Sosial lainnya

Penduduk Kecamatan Pejagoan mayoritas beragama Islam, hal tersebut tergambar pula dengan jumlah bangunan tempat ibadah yang ada di wilayah ini yang didominasi oleh bangunan tempat ibadah untuk agama tersebut. Dari 242 buah tempat ibadah yang ada di wilayah ini, 241 diantaranya adalah tempat ibadah untuk penduduk yang beragama Islam, yang terdiri dari 48 buah masjid dan 193 buah surau/langgar/musholla. Sisanya adalah 1 buah gereja kristen.

Dalam hal kegiatan olah raga, di Kecamatan Pejagoan terdapat beberapa jenis fasilitas/lapangan olah raga. Lapangan sepak bola terdapat di 9 desa, lapang bola voli terdapat di 11 desa, lapangan bulu tangkis terdapat di 11 desa, tempat tenis meja terdapat di 9 desa, lapangan futsal ada di 2 desa, kolam renang ada di 1 desa, dan tempat olah raga beladiri serta pusat kebugaran/fitnes/aerobik masing-masing ada di 2 desa. Untuk fasilitas/lapangan bola basket, tenis lapangan, sampai tahun 2021 belum ada di wilayah Kecamatan Pejagoan.

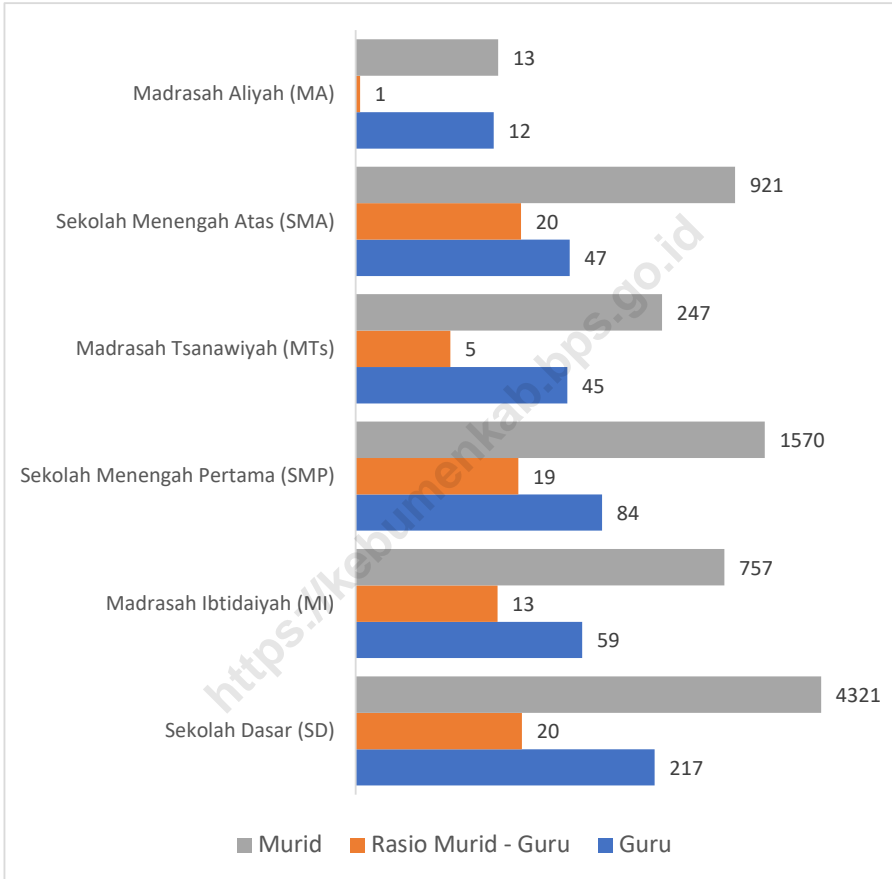
<https://kebumenkab.bps.go.id>

Gambar 4.1. Jumlah Murid, Sekolah, dan Rasio Murid-Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Pejagoan, 2021



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (<https://dapo.kemdikbud.go.id/>)
 Kementerian Agama RI (<https://emispendis.kemenag.go.id/>)

Gambar 4.2. Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Pejagoan, 2021



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (<https://dapo.kemdikbud.go.id/>)
 Kementerian Agama RI (<https://emispendis.kemenag.go.id/>)

4.1. PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1. Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pejagoan, 2019-2021

Tingkat Pendidikan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	13	13	13
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	6	6	6
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3	4	4
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	3	3	3
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA)	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi	1	1	1

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Tabel 4.1.2. Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pejagoan, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-kanak (TK)	-	-	20	20	20	20
Raudatul Athfal (RA)	-	-	4	4	4	4
Sekolah Dasar (SD)	23	23	3	3	26	26
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	6	6	6	6
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	2	2	2	2	4	4
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	-	3	3	3	3
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	1	-	-	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	1	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi	-	-	1	1	1	1

Catatan:

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (<https://dapo.kemdikbud.go.id/>)

Kementerian Agama RI (<https://emispendis.kemenag.go.id/>)

Tabel 4.1.3. Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pejagoan, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-kanak (TK)	-	-	34	31	34	31
Raudatul Athfal (RA)	-	-	14	19	14	19
Sekolah Dasar (SD)	212	197	19	20	231	217
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	57	59	57	59
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	72	68	18	16	90	84
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	-	45	45	45	45
Sekolah Menengah Atas (SMA)	50	47	-	-	50	47
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	12	12	12	12
Akademi/Perguruan Tinggi	-	-

Catatan:

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (<https://dapo.kemdikbud.go.id/>)

Kementerian Agama RI (<https://emispendis.kemenag.go.id/>)

Tabel 4.1.4. Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pejagoan, 2020/2021 dan 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-kanak (TK)	-	-	...	685	...	685
Raudatul Athfal (RA)	-	-	191	182	191	182
Sekolah Dasar (SD)	3 461	4 061	197	260	3 685	4 321
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	-	-	765	757	765	757
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	938	1 404	117	166	1 055	1 570
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	-	256	247	256	247
Sekolah Menengah Atas (SMA)	629	921	-	-	629	921
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA)	-	-	22	13	22	13
Akademi/Perguruan Tinggi	-	-

Catatan:

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (<https://dapo.kemdikbud.go.id/>)

Kementerian Agama RI (<https://emispendis.kemenag.go.id/>)

4.2. KESEHATAN

Tabel 4.2.1. Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Pejagoan, 2019-2021

Jenis Fasilitas Kesehatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin	-	-	-
Poliklinik/Balai Pengobatan	-	-	-
Puskesmas Rawat Inap	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap	-	-	-
Apotek	2	3	3

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Tabel 4.2.2. Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2019 dan 2020

Desa/Kelurahan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Logede	-	...
Kuwayuhan	-	...
Kedawung	-	...
Pejagoan	-	...
Kebulusan	1	...
Aditirto	-	...
Karangpoh	-	...
Jemur	-	...
Prigi	-	...
Kebagoran	-	...
Pengaringan	-	...
Peniron	-	...
Watulawang	-	...
Pejagoan	1	...

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

4.3. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Tabel 4.3.1. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pejagoan, 2019–2021

Desa/Kelurahan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	-	-
Air Isi Ulang	-	-	-
Leding Dengan Meteran	1	-	1
Leding Tanpa Meteran	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa	3	1	-
Sumur	7	8	10
Mata Air	2	3	2
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	1	-
Air Hujan	-	-	-
Lainnya	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, *Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021*

Tabel 4.3.2. Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Logede	1 183	-	1 183	2
Kuwayuhan	2 032	-	2 032	1
Kedawung	2 675	-	2 675	-
Pejagoan	1 820	-	1 820	-
Kebulusan	1 401	-	1 401	1
Aditirto	947	-	947	-
Karangpoh	954	-	954	-
Jemur	1 241	-	1 241	-
Prigi	715	-	715	-
Kebagoran	585	-	585	-
Pengaringan	230	-	230	-
Peniron	1 764	-	1 764	-
Watulawang	323	-	323	-
Pejagoan	15 870	-	15 870	4

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Tabel 4.3.3. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2019–2021

Sumber Penerangan Jalan Utama	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah	6	8	6
Listrik Non Pemerintah	7	5	7
Bukan Listrik	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Tabel 4.3.4. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pejagoan, 2019–2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban	13	13	13
Sendiri	13	12	13
Bersama	-	1	-
Umum	-	-	-
Bukan Jamban	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Tabel 4.3.5. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Pejagoan, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Elpiji 5,5 kg	-	-	-
Elpiji 12 kg	-	1	-
Elpiji 3 kg	11	10	11
Gas Kota	-	-	-
Biogas	-	-	-
Minyak Tanah	-	-	-
Briket	-	-	-
Arang	-	-	-
Kayu Bakar	2	2	2
Lainnya	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

4.4. SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.4.1. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Tempat Peribadatan di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Masjid	Surau/ Langgar/ Musholla	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Kapel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Logede	4	10	-	-	-
Kuwayuhan	7	21	-	-	-
Kedawung	9	26	-	-	-
Pejagoan	8	13	-	-	-
Kebulusan	2	17	-	-	-
Aditirto	2	11	-	-	-
Karangpoh	2	8	-	-	-
Jemur	3	26	-	-	-
Prigi	3	9	-	-	-
Kebagoran	2	7	-	-	-
Pengaringan	1	3	1	-	-
Peniron	4	38	-	-	-
Watulawang	1	4	-	-	-
Pejagoan	48	193	1	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Lanjutan Tabel 4.4.1.

Desa/Kelurahan	Pura	Wihara	Kelenteng	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Logede	-	-	-	-
Kuwayuhan	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Pejagoan	-	-	-	-
Kebulusan	-	-	-	-
Aditirto	-	-	-	-
Karangpoh	-	-	-	-
Jemur	-	-	-	-
Prigi	-	-	-	-
Kebagoran	-	-	-	-
Pengaringan	-	-	-	-
Peniron	-	-	-	-
Watulawang	-	-	-	-
Pejagoan	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Tabel 4.4.2. Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Pejagoan, 2020

Desa/Kelurahan	Tanah Longsor	Banjir	Banjir Bandang	Gempa Bumi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Logede	-	-	-	-
Kuwayuhan	-	-	-	-
Kedawung	1	-	-	-
Pejagoan	1	-	-	-
Kebulusan	-	-	-	-
Aditirto	-	1	-	-
Karangpoh	3	-	-	-
Jemur	4	-	-	-
Prigi	1	-	-	-
Kebagoran	5	-	-	-
Pengaringan	-	-	-	-
Peniron	7	-	-	-
Watulawang	3	-	-	-
Pejagoan	25	1	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Lanjutan Tabel 4.4.2.

Desa/Kelurahan	Tsunami	Gelombang Pasang Laut	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gunung Meletus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Logede	-	-	-	-
Kuwayuhan	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Pejagoan	-	-	-	-
Kebulusan	-	-	-	-
Aditirto	-	-	-	-
Karangpoh	-	-	-	-
Jemur	-	-	-	-
Prigi	-	-	-	-
Kebagoran	-	-	-	-
Pengaringan	-	-	-	-
Peniron	-	-	-	-
Watulawang	-	-	-	-
Pejagoan	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Lanjutan Tabel 4.4.2.

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan/Lahan	Kekeringan	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Logede	-	-	-
Kuwayuhan	-	-	-
Kedawung	-	-	-
Pejagoan	-	-	-
Kebulusan	-	-	-
Aditirto	-	-	-
Karangpoh	-	-	-
Jemur	-	1	-
Prigi	-	1	-
Kebagoran	-	-	-
Pengaringan	-	-	-
Peniron	-	-	-
Watulawang	-	-	-
Pejagoan	-	2	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Tabel 4.4.3. Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Pejagoan, 2020

Desa/Kelurahan	Tanah Longsor	Banjir	Banjir Bandang	Gempa Bumi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Logede	-	-	-	-
Kuwayuhan	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Pejagoan	-	-	-	-
Kebulusan	-	-	-	-
Aditirto	-	-	-	-
Karangpoh	-	-	-	-
Jemur	-	-	-	-
Prigi	-	-	-	-
Kebagoran	-	-	-	-
Pengaringan	-	-	-	-
Peniron	-	-	-	-
Watulawang	-	-	-	-
Pejagoan	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Lanjutan Tabel 4.4.3.

Desa/Kelurahan	Tsunami	Gelombang Pasang Laut	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gunung Meletus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Logede	-	-	-	-
Kuwayuhan	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Pejagoan	-	-	-	-
Kebulusan	-	-	-	-
Aditirto	-	-	-	-
Karangpoh	-	-	-	-
Jemur	-	-	-	-
Prigi	-	-	-	-
Kebagoran	-	-	-	-
Pengaringan	-	-	-	-
Peniron	-	-	-	-
Watulawang	-	-	-	-
Pejagoan	-	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Lanjutan Tabel 4.4.3.

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan/Lahan	Kekeringan	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Logede	-	-	-
Kuwayuhan	-	-	-
Kedawung	-	-	-
Pejagoan	-	-	-
Kebulusan	-	-	-
Aditirto	-	-	-
Karangpoh	-	-	-
Jemur	-	-	-
Prigi	-	-	-
Kebagoran	-	-	-
Pengaringan	-	-	-
Peniron	-	-	-
Watulawang	-	-	-
Pejagoan	-	-	-

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Tabel 4.4.4. Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Logede	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Kuwayuhan	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Kedawung	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Pejagoan	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Kebulusan	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Aditirto	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Karangpoh	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Jemur	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Prigi	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Kebagoran	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Pengaringan	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Peniron	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada
Watulawang	Tidak ada	Bukan wilayah potensi tsunami	Tidak ada

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Lanjutan Tabel 4.4.4.

Desa/Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: <i>Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll</i>
(1)	(5)	(6)
Logede	Tidak ada	Ada
Kuwayuhan	Tidak ada	Tidak ada
Kedawung	Tidak ada	Ada
Pejagoan	Tidak ada	Ada
Kebulusan	Tidak ada	Ada
Aditirto	Tidak ada	Ada
Karangpoh	Ada	Tidak ada
Jemur	Tidak ada	Ada
Prigi	Tidak ada	Tidak ada
Kebagoran	Tidak ada	Tidak ada
Pengaringan	Tidak ada	Tidak ada
Peniron	Tidak ada	Tidak ada
Watulawang	Tidak ada	Tidak ada

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Tabel 4.4.5. Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Pejagoan, 2021

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola	8	1	-	4
Bola Voli	7	3	1	2
Bulu Tangkis	5	5	1	2
Bola Basket	-	-	-	13
Tenis Lapangan	-	-	-	13
Tenis Meja	7	2	-	4
Futsal	2	-	-	11
Renang	1	-	-	12
Bela Diri	1	1	-	11
Bilyard	-	-	-	13
Fitness/Aerobik	2	-	-	11
Lainnya	-	-	-	13

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

5

PERTANIAN



Bawang Merah

Hortikultura Semusim dengan Produksi terbesar



Kunyit

Biofarmaka dengan Produksi terbesar



Pisang

Hortikultura Tahunan dengan Produksi terbesar

PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
3. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
4. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

PERTANIAN

6. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

7. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

ULASAN

Ada beberapa jenis tanaman sayuran semusim yang diusahakan di wilayah Kecamatan Pejagoan, diantaranya adalah: bawang merah, cabai rawit, dan jamur. Dari tahun 2019 hingga 2020 jenis tanaman jamur merupakan sayuran semusim yang paling besar produksinya. Tercatat produksi jamur pada tahun 2019 sebesar 398,00 kuintal, kemudian pada tahun 2020 meningkat menjadi 1.625,00 kuintal, tetapi pada tahun 2021 tanaman bawang merah yang paling besar produksinya, tercatat produksi bawang merah pada tahun 2021 sebesar 380,00 kuintal.

Pada tahun 2021, untuk tanaman biofarmaka yang tertinggi produksinya di Kecamatan Pejagoan adalah tanaman kunyit dengan produksi sebesar 118.000 kg diikuti tanaman temulawak dengan produksi sebesar 35.000 kg.

Untuk tanaman hortikultura tahunan, di Kecamatan Pejagoan terdapat: durian, jeruk siam/keprok, mangga, pepaya, pisang, salak, anggur, alpukat, belimbing, duku/langsat, jambu air, jambu biji, nangka/cempedak, nenas, rambutan, sawo, sirsak, sukun, jengkol, melinjo, petai. Untuk tanaman hortikultura tahunan yang berproduksi paling besar pada tahun 2021 adalah tanaman melinjo, dengan produksi sebesar 674,00 kuintal.

Tabel 5.1. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pejagoan (ha), 2019–2021

Jenis Tanaman	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran:			
Bawang Merah	1	4	3
Bawang Putih	-	-	-
Cabai Besar	-	-	-
Cabai Rawit	4	4	8
Kentang	-	-	-
Kubis	-	-	-
Jamur	66	54	114
Kacang Panjang	-	-	-
Ketimun	-	-	-
...			
...			
Buah-buahan:			
...			
...			

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Tabel 5.2. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pejagoan (kuintal), 2019–2021

Jenis Tanaman	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran:			
Bawang Merah	5	400	380
Bawang Putih	-	-	-
Cabai Besar	-	-	-
Cabai Rawit	75	77	97
Kentang	-	-	-
Kubis	-	-	-
Jamur	398	1 625	76
Kacang Panjang	-	-	-
Ketimun	-	-	-
...			
...			
Buah-buahan:			
...			
...			

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Tabel 5.3. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pejagoan (m²), 2019–2021

Jenis Tanaman	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe	5 000	80 000	10 000
Kencur	5 000	17 500	15 000
Kunyit	1 000	21 500	50 000
Laos	7 000	41 000	10 000
Kapulaga	1 000	1 000	1 000
Lempuyang	6 000	3 500	3 500
Temuireng	5 000	4 000	4 000
Temulawak	4 000	1 500	15 000

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Tabel 5.4. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pejagoan (kg), 2019–2021

Jenis Tanaman	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe	5 000	80 000	11 000
Kencur	5 000	11 000	18 500
Kunyit	1 000	19 500	118 000
Laos	7 000	40 000	10 400
Kapulaga	-	250	250
Lempuyang	6 000	6 000	6 350
Temuireng	5 000	6 000	6 000
Temulawak	4 000	3 000	35 000

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Tabel 5.5. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pejagoan (m²), 2019–2021

Jenis Tanaman	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek	-	-	-
Krisan	-	-	-
Mawar	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-
...			
...			

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Tabel 5.6. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pejagoan (tangkai), 2019–2021

Jenis Tanaman	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek	-	-	-
Krisan	-	-	-
Mawar	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-
...			
...			

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Tabel 5.7. Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pejagoan (kuintal), 2018–2020

Jenis Tanaman	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah-buahan:			
Durian	450	4	-
Jeruk Siam/Kepron	27	4	2
Mangga	29	-	162
Pepaya	290	183	41
Pisang	1 042	426	410
Salak	5	1	-
Anggur	3	1	4
Alpukat	8	3	4
Belimbing	3	3	5
Duku/Langsar	32	4	-
Jambu Air	8	11	13
Jambu Biji	186	96	257
Nangka/Cempedak	312	456	329
Nenas	3	6	7
Rambutan	31	-	7
Sawo	15	17	9
Sirsak	3	4	5
Sukun	10	6	19
Sayuran:			
Jengkol	24	4	1
Melinjo	1 924	852	674
Petai	511	97	49

Catatan:

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

6

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

100%

Transportasi antar desa di seluruh desa di Kecamatan Pejagoan adalah melalui **jalan darat**

Jalan utama yang menghubungkan antar desa di Kecamatan Pejagoan sudah menggunakan jalan **aspal/beton**, yang bisa dilalui kendaraan roda 4 atau lebih **sepanjang tahun**



Dari 13 desa di Kecamatan Pejagoan **12 desa** sudah **dilalui angkutan umum**



Di wilayah Kecamatan Pejagoan terdapat **7** buah menara telepon seluler (BTS), dari **6** operator layanan komunikasi telepon seluler

PENJELASAN TEKNIS

1. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
2. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
3. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
4. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet serta memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
5. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler, yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).

6. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa surel, berita, hiburan, dan file data.
7. Sinyal 4G atau generasi ke 4 dari GPRS juga disebut Long Term Evolution (LTE) yang memiliki kecepatan hingga 100 Mbps.
8. Sinyal 3G merupakan turunan dari 2G atau GPRS. 3G sendiri adalah 3GPRS atau GPRS versi 3. Yang membedakan adalah protokol transfer data yang menggunakan United Mobile Telecommunication Technology (UMTT). Kecepatan datanya dimulai dari 384 Kbps sampai 2 Mbps. Termasuk di sini adalah jaringan Evolution-Data Optimized (EVDO).

ULASAN

6.1. Pariwisata

Sampai dengan tahun 2021, di Kecamatan Pejagoan terdapat 4 buah penginapan, 5 buah restoran/rumah makan dan 148 warung/kedai makanan.

6.2. Transportasi

Sarana transportasi utama yang menghubungkan antar desa di wilayah Kecamatan Pejagoan adalah jalan darat. Jenis permukaan jalan utama yang menghubungkan antar desa di seluruh desa di Kecamatan Pejagoan sudah berupa jalan aspal/beton, yang bisa dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun.

Dari 13 buah desa yang ada di Kecamatan Pejagoan 12 desa yang dilalui armada angkutan umum dengan trayek tetap. Dan 1 desa tidak dilalui angkutan umum yaitu desa Desa Logede.

6.3. Komunikasi

Sesuai dengan perkembangan teknologi komunikasi, hampir seluruh desa di Kecamatan Pejagoan sebagian besar warganya sudah menggunakan telepon seluler. Pada tahun 2021 desa yang terdapat menara telepon seluler (*Base Transceiver Station/BTS*) sebanyak 5 desa. Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler yang menjangkau di desa-desa di Kecamatan Pejagoan ada 6 operator. Kondisi sinyal telepon seluler di sebagian besar wilayah desa-desa di Kecamatan Pejagoan tergolong kuat dan sangat kuat. Namun masih ada 3 desa yang kondisi sinyal telepon selulernya masih lemah, yaitu Desa Prigi, Pengaringan dan Watulawang. Sedangkan kondisi sinyal internet telepon seluler 4G/LTE baru menjangkau 9 desa di Kecamatan Pejagoan adalah, dan 4 desa lainnya baru dijangkau sinyal internet telepon seluler 3G/H/H+/EVDO

6.1. PARIWISATA

Tabel 6.1. Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)
Logede	-	-
Kuwayuhan	-	-
Kedawung	-	1
Pejagoan	-	3
Kebulusan	-	-
Aditirto	-	-
Karangpoh	-	-
Jemur	-	-
Prigi	-	-
Kebagoran	-	-
Pengaringan	-	-
Peniron	-	-
Watulawang	-	-
Pejagoan	-	4

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Lanjutan Tabel 6.1.

Desa/Kelurahan	Restoran/ Rumah Makan	Warung/Kedai Makanan
(1)	(2)	(3)
Logede	-	12
Kuwayuhan	-	16
Kedawung	3	34
Pejagoan	2	35
Kebulusan	-	16
Aditirto	-	6
Karangpoh	-	7
Jemur	-	11
Prigi	-	2
Kebagoran	-	6
Pengaringan	-	2
Peniron	-	1
Watulawang	-	-
Pejagoan	5	148

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

6.2. TRANSPORTASI

Tabel 6.2. Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Jenis Sarana Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
Logede	Darat	Tidak ada angkutan umum
Kuwayuhan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Kedawung	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Pejagoan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Kebulusan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Aditirto	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Karangpoh	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Jemur	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Prigi	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Kebagoran	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Pengaringan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Peniron	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Watulawang	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Lanjutan Tabel 6.2.

Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
Logede	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Kuwayuhan	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Kedawung	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Pejagoan	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Kebulusan	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Aditirto	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Karangpoh	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Jemur	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Prigi	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Kebagoran	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Pengaringan	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Peniron	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Watulawang	Aspal/Beton	Sepanjang tahun

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

6.3. KOMUNIKASI

Tabel 6.3.1. Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos	Pos Keliling	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Logede	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Kuwayuhan	Tidak ada	Tidak ada	Beroperasi
Kedawung	Beroperasi	Tidak ada	Beroperasi
Pejagoan	Tidak ada	Tidak ada	Beroperasi
Kebulusan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Aditirto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Karangpoh	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Jemur	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Prigi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Kebagoran	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Pengaringan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Peniron	Tidak ada	Tidak ada	Beroperasi
Watulawang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Tabel 6.3.2. Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Menara Telepon Seluler (BTS) dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Logede	1	5
Kuwayuhan	2	6
Kedawung	4	5
Pejagoan	4	6
Kebulusan	1	6
Aditirto	-	6
Karangpoh	-	6
Jemur	-	6
Prigi	-	3
Kebagoran	-	6
Pengaringan	-	3
Peniron	-	5
Watulawang	-	4
Pejagoan	12	6

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Tabel 6.3.3. Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Logede	Kuat	4G/LTE
Kuwayuhan	Kuat	4G/LTE
Kedawung	Kuat	4G/LTE
Pejagoan	Sangat kuat	4G/LTE
Kebulusan	Kuat	4G/LTE
Aditirto	Kuat	4G/LTE
Karangpoh	Kuat	4G/LTE
Jemur	Kuat	3G/H/H+/EVDO
Prigi	Lemah	3G/H/H+/EVDO
Kebagoran	Kuat	4G/LTE
Pengaringan	Lemah	3G/H/H+/EVDO
Peniron	Kuat	4G/LTE
Watulawang	Lemah	3G/H/H+/EVDO

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

7

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN



Bank Umum Pemerintah



Bank Perkreditan Rakyat

Toko/Warung
Kelontong

370 BUAH



PENJELASAN TEKNIS

1. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

<https://kebumenkab.bps.go.id>

ULASAN

Di sektor perbankan di Kecamatan Pejagoan terdapat 1 unit bank umum milik pemerintah dan 1 unit bank perkreditan rakyat. Bank umum milik pemerintah yaitu Bank Rakyat Indonesia (Bank BRI) unit berlokasi di Desa Kedawung, sedangkan untuk bank Perkreditan rakyat yaitu Bank Kredit Kecamatan (BKK) yang berlokasi di Desa Pejagoan.

Sedangkan untuk koperasi sudah ada satu unit Koperasi Unit Desa (KUD) yang berlokasi di Desa Kuwayuhan dan 4 unit koperasi simpan pinjam (Kospin) yang terdapat di Desa Kedawung, Pejagoan, Kebulusan, dan Aditirto.

Pusat perdagangan di Kecamatan Pejagoan terdapat 4 buah pusat pertokoan, 2 buah pasar dengan bangunan permanen, 5 buah pasar dengan bangunan semi permanen dan 1 buah pasar tanpa bangunan.

Selain pasar tradisional di Kecamatan Pejagoan sudah ada 9 buah mini market. Keberadaan mini market memberi keberagaman sistem pelayanan, karena dalam melayani konsumen menggunakan model swalayan. Disamping itu juga terdapat 370 buah toko/warung yang menjual barang-barang kelontong.

Tabel 7.1. Banyaknya Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Jenisnya Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	
Logede	-	-	-
Kuwayuhan	-	-	-
Kedawung	1	-	-
Pejagoan	-	-	1
Kebulusan	-	-	-
Aditirto	-	-	-
Karangpoh	-	-	-
Jemur	-	-	-
Prigi	-	-	-
Kebagoran	-	-	-
Pengaringan	-	-	-
Peniron	-	-	-
Watulawang	-	-	-
Pejagoan	1	-	1

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Tabel 7.2. Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Logede	-	-	-	1
Kuwayuhan	1	-	-	-
Kedawung	-	-	1	-
Pejagoan	-	-	1	-
Kebulusan	-	-	1	-
Aditirto	-	-	1	-
Karangpoh	-	-	-	-
Jemur	-	-	-	-
Prigi	-	-	-	-
Kebagoran	-	-	-	-
Pengaringan	-	-	-	-
Peniron	-	-	-	-
Watulawang	-	-	-	-
Pejagoan	1	-	4	1

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Tabel 7.3. Banyaknya Sarana/Prasarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Pejagoan, 2021

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	
Logede	-	-	-
Kuwayuhan	1	-	-
Kedawung	1	1	-
Pejagoan	1	-	-
Kebulusan	1	-	-
Aditirto	-	-	-
Karangpoh	-	-	-
Jemur	-	-	2
Prigi	-	-	1
Kebagoran	-	-	-
Pengaringan	-	-	-
Peniron	-	1	2
Watulawang	-	-	-
Pejagoan	4	2	5

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

Lanjutan Tabel 7.3.

Desa/Kelurahan	Pasar Tanpa Bangunan	Minimarket/ Swalayan	Toko/Warung Kelontong
(1)	(2)	(3)	
Logede	-	-	22
Kuwayuhan	-	1	42
Kedawung	-	1	54
Pejagoan	-	2	56
Kebulusan	-	1	34
Aditirto	-	1	42
Karangpoh	-	-	6
Jemur	1	1	36
Prigi	-	-	3
Kebagoran	-	-	22
Pengaringan	-	-	3
Peniron	-	2	42
Watulawang	-	-	8
Pejagoan	1	9	370

Catatan:

Sumber: BPS, Pemutakhiran Data Pembangunan Desa 2021

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN**

Statistics of Kebumen Regency

Jl. Arungbinang No. 17A Kebumen 54311 Telp/Fax: (0287) 381163

Homepage: <http://kebumenkab.bps.go.id> E-mail: bps3305@bps.go.id